

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Tax Amnesty* Periode Pertama pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Husnul Husnul

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dr. Soetomo
Jalan Semolowaru no 84 Surabaya, Indonesia
Email: pmb@unitomo.ac.id, phone: 0315925970

Comparative analysis of financial performance before and after the first period of tax amnesty policy in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange

Abstrak Membaiknya perekonomian nasional dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain meningkatnya pendapatan negara dari ekspor dan pajak, meningkatnya pendapatan masyarakat dan banyaknya kesempatan kerja yang ditawarkan oleh perusahaan.

Menurut Ngadiman (2015) menyebutkan pajak merupakan sumber dana bagi pemerintah dalam menjalankan roda pembangunan nasional. Pembangunan nasional berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan guna mencapai kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual. Salah satu usaha untuk mewujudkan peningkatan penerimaan untuk pembangunan tersebut adalah dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri, yakni melalui pajak.

Pemerintah dalam hal ini Dirjen Pajak (DJP) telah membuat satu kebijakan yang sangat baik yaitu program Pengampunan Pajak atau *Tax Amnesty*, dimana satu tujuannya adalah untuk menambah penghasilan baru yang dirasa cukup efektif disaat penerimaan negara yang semakin berkurang.

Undang – Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan pajak yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2016 oleh Presiden Republik Indonesia yaitu Bapak Ir. H. Joko Widodo. Dalam UU No. 11 tahun 2016, pasal 1, *Tax Amnesty* (Pengampunan Pajak) didefinisikan sebagai penghapusan pajak yang seharusnya terhutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan.

Tujuan dibuatnya kebijakan *Tax Amnesty* ini adalah untuk meningkatkan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar, suku bunga yang kompetitif dan meningkatkan investasi melalui rapatriasi aset.

Pelaksanaan kebijakan *Tax Amnesty* ini secara efektif berlaku sejak tanggal 18 juli 2016 hingga 31 maret 2017 dan terbagi dalam tiga periode.

- 1) Periode pertama dimulai dari 18 Juli 2016 - 30 September 2016.
- 2) Periode kedua dimulai dari 01 Oktober 2016 - 31 Desember 2016.
- 3) Periode Ketiga dimulai dari 01 Januari 2017 - 31 Maret 2017.

Di Indonesia, pajak tidak dapat terlepas dari aktivitas bisnis. Dengan kata lain, pajak dan bisnis saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam dunia bisnis, setiap perusahaan membutuhkan sistem pencatatan yang mencatat dan merekam semua aktivitas perusahaan secara rapi dan teratur.

Secara umum, sistem pencatatan aktivitas suatu usaha dinamakan akuntansi, yaitu suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Siti, 2009:217).

Menurut Hanafi dan Abdul (2012:44) data akuntansi merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang penting dalam analisis keuangan. Pemahaman akan proses dan tujuan ini penting bagi analisis keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Pekerjaan yang paling mudah dalam analisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya. Ada tiga macam laporan keuangan yang pokok dihasilkan, (1) Neraca, (2) Laporan Rugi-Laba, (3) Laporan Aliran Kas. Disamping ketiga laporan pokok tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri, dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen.

Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabung-gabungkan angka-angka didalam atau antara laporan rugi-laba dan neraca. Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan kedalam empat kategori, yaitu, (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Aktivitas, (3) Rasio Solvabilitas, (4) Rasio Profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya, hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan (Hanafi dan Abdul 2012:79).

Rasio aktivitas melihat pada beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.

Rasio Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas mendorong penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Kebijakan *Tax Amnesty* Periode Pertama pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan sebelum kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana kinerja keuangan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Metode Penelitian

Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *tax amnesty*.

Tabel 3.1 Variabel dan Pengukurannya

Indikator	Pengukuran	Skala
Rasio Likuiditas		
<i>Current Ratio</i>	Aset lancar / kewajiban lancar	Rasio
<i>Cash Ratio</i>	Kas dan setara kas / kewajiban lancar	Rasio
Rasio Aktifitas		
<i>Working Capital Turnover</i>	Penjualan / Aset lancar	Rasio

<i>Total Assets Turnover</i>	Penjualan / total aset	Rasio
Rasio Solvabilitas		
<i>Debt to Asset Ratio</i>	Total hutang / total aset	Rasio
<i>Times Interest Earned Ratio</i>	EBIT / Beban Bunga	Rasio
Rasio Profitabilitas		
<i>Return On Assets</i>	EAT / Total Aset	Rasio
<i>Net Profit Margin</i>	EAT / Penjualan Bersih	Rasio
Variabel Terikat		
<i>Tax Amnesty</i>		

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data. Dalam hal ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov.

Uji Kolmogrov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Nilai signifikansi pada uji adalah:

1. Jika signifikansi < 0,05 maka dikatakan tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi > 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal.

Uji beda (*paired sample t test*)

Paired sample t test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan atau berhubungan dengan level signifikansi (α) = 0,05. Menurut Sugiyono (2010) rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

X1 = Rata – rata sampel 1

X2 = Rata – rata sampel 2

S1 = Simpangan baku sampel 1

S2 = Simpangan baku sampel 2

S1²= Varians Sampel 1

S2²= Varians Sampel 2

R = Korelasi antar sampel

Dengan kriteria:

1. Jika sig t > 0,05 maka Ho ditolak, artinya secara parsial tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya *tax amnesty*.
2. Jika sig t < 0,05 maka Ho diterima, artinya secara parsial ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya *tax amnesty*.

Adapun prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rasio keuangan perusahaan sampel
- b. Melakukan uji normalitas Kolmogrov Smirnov.
- c. Melakukan uji beda *paired sample t-test*
- d. Menginterpretasikan hasil pengujian hipotesis.
- e. Menarik kesimpulan tentang ada tidaknya perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan sampel antara sebelum dan sesudah *tax amnesty* periode pertama dari hasil uji beda *paired sample t-test*.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (S. Munawir, 2010).

Untuk mengukur rasio likuiditas penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

a) *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2014:134) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berikut ini rumus untuk menghitung *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.2

No	Kode Perusahaan	<i>Current Ratio</i> Sebelum (2015)	<i>Current Ratio</i> Sesudah (2017)
1	APLN	9781716400 : 7041359652 = 1,39	9432973701 : 7220222779 = 1,31
2	ASRI	2698917559 : 3752467213 = 0,72	2317958282 : 3143479123 = 0,74
3	BAPA	128343404140 : 61733471306 = 2,08	129366818834 : 55374100817 = 2,34
4	BEST	1508625079130 : 384484715527 = 3,92	2044717085481 : 740813856691 = 2,76
5	BIKA	1747745652759 : 864574202579 = 2,02	1870261218478 : 472440994184 = 3,96
6	BIPP	124366098795 : 109043648098 = 1,14	118585246238 : 106459750880 = 1,11
7	BKDP	213304055341 : 69540984373 = 3,07	52047534772 : 138154620099=0,38
8	BKSL	4191414243140 : 3227924826605 = 1,30	4596876388019 : 2954287128281 = 1,56
9	BSDE	16789559633165 : 6146403064486 = 2,73	17964523956819 : 7568816957723 = 2,37
10	COWL	583413951262 : 575730150412 = 1,01	742059936186 : 864080034360 = 0,86
11	CTRA	12544502107460 : 8013555295087 = 1,57	15167178 : 7782985 = 1,95
12	DART	491950977 : 740783157 = 0,66	357528621 : 666459963 = 0,54
13	DILD	2925607417725 : 3285725170548 = 0,89	3606927662938 : 4103191556657 = 0,88
14	DMAS	4495174797284 : 829395337308 = 5,42	3535827633604 : 437801866027 = 8,08
15	DUTI	4344386190061 : 1198803132680 = 3,62	4449119467288 : 1172699957282 = 3,79
16	ELTY	4941122971996 : 6424682069296 = 0,77	6244406517111 : 6550909054835 = 0,95

17	EMDE	558329072808 : 373768632656 = 1,49	1239289490850 : 410834297149 = 3,02
18	FMII	324764064237 : 105801761072 = 3,07	284022424348 : 80118701639 = 3,55
19	GAMA	472921447493 : 217481089914 = 2,17	544418432081 : 173511729486=3,14
20	GMTD	545869132053 : 512933237967 = 1,06	496232085534 : 415365986414=1,19
21	GPRA	1360614642936 : 435263158794 = 3,13	1251300687717 : 272405382675=4,59
22	GWSA	809864098222 : 230319789255 = 3,52	899462126460 : 108794083687=8,27
23	KIJA	6645564014345 : 1047210764452=6,35	7677631812368 : 1067196855057=7,19
24	LPCK	4283677477706 : 1140995759536=3,75	10052058 : 1743341 = 5,77
25	LPKR	33576937023270 : 4856883553932=6,91	44921927 : 8745186 = 5,14
26	MDLN	3145580271086 : 3150692483079=1,00	3158284474516 : 2374364859671=1,33
27	MKPI	2129044655432 : 2287442720863=0,93	2106111311420 : 1324939909545=1,59
28	MMLP	518848867790 : 175468928170 = 2,96	390679024 : 294513141 = 1,33
29	MTLA	2012091117 : 866858726 = 2,32	2545035951 : 1010549008 = 2,52
30	MTSM	65876305906 : 4209997730 = 15,65	47437556536 : 4153496218 = 11,42
31	NIRO	1417773346748 : 229453786969 = 6,18	1906209455604 : 269978687416 = 7,06
32	OMRE	113898560914 : 61773573582 = 1,84	212689433405 : 121138360150 = 1,76
33	PLIN	1248002024 : 746556660 = 1,67	961962801 : 824154197 = 1,17
34	PPRO	3186685729922 : 1628967894092=1,96	7106225520311 : 3395076140604=2,09
35	PWON	5408561738 : 4423677906 = 1,22	8427605641 : 4913178190 = 1,72
36	RBMS	65360136797 : 12583253479 = 5,19	101609634121 : 39964237762 = 2,54
37	RDTX	393063035229 : 190680585085 = 2,06	551269481158 : 119405075125 = 4,62
38	RODA	1407825646900 : 434968959492 = 3,24	2233623754561 : 386940489024 = 5,77
39	SCBD	847923588 : 695304356 = 1,22	534790432: 593592487 = 0,90
40	SMDM	1009206130 : 485999275 = 2,08	876583776938 : 529914043230 = 1,65
41	SMRA	7289681520 : 4409686044 = 1,65	9158268565 : 6275827667 = 1,46
42	TARA	214552731582 : 200967489470 = 1,07	172653139464 : 179483840833 = 0,96

Sumber : Lampiran 1 , diolah

b) *Cash Ratio*

Menurut Kasmir (2012:138) *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Berikut ini rumus untuk menghitung *Cash Ratio* :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.3

No	Kode Perusahaan	<i>Cash Ratio</i> Sebelum (2015)	<i>Cash Ratio</i> Sesudah (2017)
1	APLN	2894283652 : 7041359652 = 0,41	2292047219 : 7220222779 = 0,32
2	ASRI	638388319 : 3752467213 = 0,17	718086444 : 3143479123 = 0,23
3	BAPA	1631170664 : 61733471306 = 0,03	2893180312 : 55374100817 = 0,05
4	BEST	378227520732 : 384484715527 = 0,98	502176284260 : 740813856691 = 0,68
5	BIKA	164032064374 : 864574202579 = 0,19	164774748077 : 472440994184 = 0,35
6	BIPP	66404797093 : 109043648098 = 0,61	55863540697 : 106459750880 = 0,52
7	BKDP	8650742278 : 69540984373 = 0,12	6334205342 : 138154620099 = 0,05
8	BKSL	568154714921 : 3227924826605=0,18	587660922874 : 2954287128281=0,20
9	BSDE	6109239577200 : 6146403064486=0,99	5793029077323 : 7568816957723=0,77
10	COWL	49380689764 : 575730150412 = 0,09	28855932186 ; 864080034360 = 0,03
11	CTRA	3034144319662 : 8013555295087=0,38	3228549 : 7782985 = 0,41
12	DART	63895297 : 740783157 = 0,09	50730897 : 666459963 = 0,08
13	DILD	404576741480 : 3285725170548=0,12	749509978850 : 4103191556657=0,18
14	DMAS	1174606073353 : 829395337308=1,42	785379220213 : 437801866027=1,79
15	DUTI	1767352103328 : 1198803132680=1,47	1598097714883 : 1172699957282=1,36
16	ELTY	76610495152 : 6424682069296=0,01	68269003453 : 6550909054835=0,01
17	EMDE	127054477065 : 373768632656 = 0,34	184744378109 : 410834297149 = 0,45
18	FMII	5723110918 : 105801761072 = 0,05	2783733226 : 80118701639 = 0,03

19	GAMA	57144557936 : 217481089914 = 0,26	43561392367 : 173511729486 = 0,25
20	GMTD	17793595380 : 512933237967 = 0,03	12514215218 : 415365986414 = 0,03
21	GPRA	73516197594/4352631 58794 = 0,17	54153060411 : 272405382675 = 0,20
22	GWSA	134875157674: 230319789255 = 0,59	175170598050 : 108794083687 = 1,61
23	KIJA	826807285771 : 1047210764452 = 0,79	895199081666 : 1067196855057=0,8 4
24	LPCK	506775141351 : 1140995759536= 0,44	578705 : 1743341 = 0,33
25	LPKR	1839366003277 : 4856883553932 = 0,38	2538160 : 8745186 = 0,29
26	MDLN	518620338294 : 3150692483079 = 0,16	1075119346654 : 2374364859671=0,4 5
27	MKPI	1871711820045 : 2287442720863 = 0,82	1875256139295 : 1324939909545=1,4 2
28	MMLP	382973218132 : 175468928170 = 2,18	201516169 : 294513141 = 0,68
29	MTLA	216358346 : 866858726 = 0,25	462939490 : 1010549008 = 0,46
30	MTSM	30450320181 : 4209997730 = 7,23	10798830070 : 4153496218 = 2,60
31	NIRO	655705859259 : 229453786969 = 2,86	1466105083537/269 978687416 = 5,43
32	OMRE	66641573406 : 61773573582 = 1,08	41160903690 : 121138360150 = 0,34
33	PLIN	802942721 : 746556660 = 1,08	489658293 : 824154197 = 0,59
34	PPRO	357422184987 : 1628967894092=0,22	996491296843 : 3395076140604=0,2 9
35	PWON	2071163531 : 4423677906 = 0,47	3406223405 : 4913178190 = 0,69
36	RBMS	32745135084 : 12583253479 = 2,60	9836539837 : 39964237762 = 0,25
37	RDTX	298959515149 : 190680585085 = 1,57	496200829379 : 119405075125 = 4,16
38	RODA	179678279358 : 434968959492 = 0,41	104574111369 : 386940489024 = 0,27
39	SCBD	414700213 : 695304356 = 0,60	230775606 : 593592487 = 0,39

40	SMDM	152452074 : 485999275 = 0,31	74630906266 : 529914043230 = 0,14
41	SMRA	1503546080 : 4409686044 = 0,34	1482320678 : 6275827667 = 0,24
42	TARA	122308692300 : 200967489470 = 0,61	122073513604 : 179483840833 = 0,68

Sumber : Lampiran 1, diolah

4.2.1 Rasio Aktifitas

Menurut Kasmir (2012:172) rasio aktifitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Untuk mengukur rasio aktivitas penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu *Working Capital Turnover* dan *Total Assets Turnover*

a) *Working Capital Turnover*

Menurut Kasmir (2012:182) *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Berikut ini rumus menghitung *Working Capital Turnover* :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar}}$$

Tabel 4.4

No	Kode Perusahaan	<i>Working Capital Turnover</i> Sebelum	<i>Working Capital Turnover</i> Sesudah
1	APLN	5971581977 : 9781716400 = 0,61	7043036602 : 9432973701 = 0,75
2	ASRI	2783700318 : 2698917559 = 1,03	3917107098: 2317958282 = 1,69
3	BAPA	24144133759: 128343404140 = 0,19	46437737073 : 129366818834 = 0,36
4	BEST	686980990156 : 1508625079130= 0,46	1006096715440 : 2044717085481=0,4 9
5	BIKA	1013949535101 : 1747745652759 = 0,58	482386824523 : 1870261218478=0,2 6
6	BIPP	111644042531 : 124366098795 = 0,90	108781215028 : 118585246238=0,92
7	BKDP	60101438265 : 213304055341= 0,28	43188508734 : 52047534772 = 0,83
8	BKSL	559801139534 : 4191414243140= 0,13	1623484966262 : 4596876388019=0,3 5
9	BSDE	6209574072348 : 16789559633165= 0,37	10347343192163:17 964523956819= 0,58
10	COWL	583329689427 : 583413951262= 1,00	525324518118 : 742059936186=0,71
11	CTRA	7514286638929 : 12544502107460=0,60	6442797 : 15167178 = 0,42
12	DART	842706924 : 491950977 = 1,71	445956264 : 357528621= 1,25

13	DILD	2200900470208 : 2925607417725 = 0,75	2202820510610 : 3606927662938=0,6 1
14	DMAS	2285853817278 : 4495174797284= 0,51	1336390680684 : 3535827633604=0,3 8
15	DUTI	1686812400465 : 4344386190061= 0,39	1718746728686 : 4449119467288=0,3 9
16	ELTY	1395603904262 : 4941122971996=0,28	1239228442094 : 6244406517111=0,2 0
17	EMDE	325313686454 : 558329072808 = 0,58	396684909930 : 1239289490850=0,3 2
18	FMII	238860628545 : 324764064237= 0,74	35261236363 : 284022424348= 0,12
19	GAMA	119810618136 : 472921447493= 0,25	66581958479 : 544418432081=0,12
20	GMTD	319045292945 : 545869132053= 0,58	237267562075 : 496232085534=0,48
21	GPRA	416124379635 : 1360614642936= 0,31	366751537542 : 1251300687717=0,2 9
22	GWSA	83739395532 : 809864098222= 0,10	84985760705 : 899462126460=0,09
23	KIJA	3139920233816 : 6645564014345= 0,47	2994759224061 : 7677631812368=0,3 9
24	LPCK	2120553079169 : 4283677477706= 0,50	1501178 : 10052058 = 0,15
25	LPKR	8910177991351:93357 6937023270 = 0,01	11064119 : 44921927 = 0,25
26	MDLN	2849685595416 : 3145580271086= 0,91	3083280637693 : 3158284474516=0,9 8
27	MKPI	2094490911234 : 2129044655432= 0,98	2541602115027 : 2106111311420=1,2 1
28	MMLP	163491578898 : 518848867790= 0,32	208794196 : 390679024 = 0,53
29	MTLA	1089217674 : 2012091117 = 0,54	1263595248 : 2545035951 = 0,50
30	MTSM	23587785199 : 65876305906 = 0,36	24569351300 : 47437556536= 0,52
31	NIRO	505050683830 : 1417773346748 = 0,36	380879695331 : 1906209455604=0,2 0
32	OMRE	262234886917 : 113898560914= 2,30	182508958373 : 212689433405=0,86
33	PLIN	1644546338 : 1248002024 = 1,32	1609456677 : 961962801 = 1,67
34	PPRO	1380553199348 : 3186685729922 = 0,43	2708881065095 : 7106225520311=0,3 8

35	PWON	4625052737 : 5408561738 = 0,86	5717537579 : 8427605641 = 0,68
36	RBMS	17945077363 : 37853388866 = 0,26	73176900000 : 101609634121 = 0,72
37	RDTX	422254497423 : 393063035229 = 1,07	276834263597 : 551269481158=0,50
38	RODA	1055922632197 : 1407825646900= 0,75	299974293110 : 2233623754561=0,1 3
39	SCBD	1014197322 : 847923588 = 1,20	1038294528 : 534790432 = 1,94
40	SMDM	577756249 : 1009206130 = 0,57	468479918789 : 876583776938=0,53
41	SMRA	5623560624 : 7289681520 = 0,77	5640751809 : 9158268565 = 0,62
42	TARA	111805752819 : 214552731582= 0,52	51301768863 : 172653139464=0,30

Sumber : Lampiran 1, diolah

b) *Total Asset Turnover*

Menurut Kasmir (2012:185) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Berikut ini rumus menghitung *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

Tabel 4.5

No	Kode Perusahaan	TATO Sebelum (2015)	TATO Sesudah
1	APLN	5971581977: 24559174988 = 0,24	7043036602 : 28790116014= 0,24
2	ASRI	2783700318 : 18709870126= 0,15	3917107098 : 20728430487 = 0,19
3	BAPA	24144133759 : 175743601667 = 0,14	46437737073 : 179035974052= 0,26
4	BEST	686980990156 : 4631315439422= 0,15	1006096715440:571 9000999540= 0,18
5	BIKA	1013949535101 : 2137499950786= 0,47	482386824523 : 2374443387792=0,2 0
6	BIPP	111644042531 : 1329200459592= 0,08	108781215028 : 1748640897106=0,0 6
7	BKDP	60101438265 : 791161825436= 0,08	43188508734 : 783494758697=0,06
8	BKSL	559801139534 : 11145896809593= 0,05	1623484966262:149 77041120833 = 0,11
9	BSDE	6209574072348:36022 148489646 = 0,17	10347343192163:45 951188475157 = 0,23
10	COWL	583329689427 : 3540585749217 = 0,16	525324518118: 3578766164667=0,1 5

11	CTRA	7514286638929 : 26258718560250= 0,29	644279 : 31706163 = 0,20
12	DART	842706924 : 5739863241 = 0,15	445956264 : 6360845609 = 0,07
13	DILD	2200900470208 : 10288572076882=0,21	2202820510610:130 97184984411 = 0,17
14	DMAS	2285853817278 : 8007121008539 = 0,29	1336390680684:747 0941557319 = 0,18
15	DUTI	1686812400465 : 9014911216451 = 0,19	1718746728686:105 75681686285 = 0,16
16	ELTY	1395603904262 : 14688816418463= 0,10	1239228442094:140 82517542900 = 0,09
17	EMDE	325313686454 : 1196040969781= 0,27	396684909930 : 1868623723806=0,2 1
18	FMII	238860628545 : 584000536156 = 0,41	35261236363:80147 9951527 = 0,04
19	GAMA	119810618136 : 1336562720363= 0,09	66581958479 : 1402556223275=0,0 5
20	GMTD	319045292945 : 1273990253786 = 0,25	237267562075 : 1242714753944=0,1 9
21	GPRA	416124379635 : 1574174572164= 0,26	366751537542 : 1499462028211=0,2 4
22	GWSA	83739395532 : 6805277762308= 0,01	84985760705 : 7200861383403=0,0 1
23	KIJA	3139920233816 : 9740694660705= 0,32	2994759224061:112 66320312348 = 0,27
24	LPCCK	2120553079169 : 5476757336509 = 0,39	1501178 : 12378227 = 0,12
25	LPKR	8910177991351: 41326558178049= 0,22	11064119 : 56772116 = 0,19
26	MDLN	2849685595416 : 12843050665229= 0,22	3083280637693:145 99669337351 = 0,21
27	MKPI	2094490911234 : 5709371372467 = 0,37	2541602115027 : 6828046514843=0,3 7
28	MMLP	163491578898 : 3204320620509 = 0,05	208794196 : 5363669399 = 0,04
29	MTLA	1089217674 : 3620742578 = 0,30	1263595248 : 4873830176 = 0,26
30	MTSM	23587785199 : 88172596470 = 0,27	24569351300 : 80234783495 = 0,31
31	NIRO	505050683830 : 3141665656854 = 0,16	380879695331: 4892233716330=0,0 8
32	OMRE	262234886917: 819722919219 = 0,32	182508958373:4242 934699631 = 0,04

33	PLIN	1644546338 : 4671089985 = 0,35	1609456677 : 4639438405 = 0,35
34	PPRO	1380553199348 : 5318956732653 = 0,26	2708881065095:125 59932322129 = 0,22
35	PWON	4625052737 : 18778122467 = 0,25	5717537579 : 23358717736 = 0,24
36	RBMS	16970149091 : 182263717930 = 0,09	5717537579 : 218761202250 = 0,03
37	RDTX	422254497423 : 1872158609529 = 0,23	276834263597: 2280461717989=0,1 2
38	RODA	1055922632197: 3232242644731 = 0,33	299974293110: 3548567553465=0,0 8
39	SCBD	1014197322: 5566425030=0,18	1038294528 : 5783263814 = 0,18
40	SMDM	577756249 : 3154581181 = 0,18	468479918789: 3141680323403=0,1 5
41	SMRA	5623560624 : 18758262022 = 0,30	5640751809: 21662711991 = 0,26
42	TARA	111805752819: 1294372965059 = 0,09	51301768863: 1234608879825=0,0 4

Sumber : Lampiran 1, diolah

Rasio Solvabilitas

Untuk mengukur rasio solvabilitas penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu *Debt to Asset Ratio* dan *Time Interest to Earned Ratio*.

a) *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2014:156) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Berikut ini rumus menghitung *Debt to Asset Ratio*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 4.6

No	Kode Perusahaan	DAR Sebelum	DAR Sesudah
1	APLN	15486506060 : 24559174988 = 0,63	17293138465 : 28790116014 = 0,60
2	ASRI	12107460464 : 18709870126 = 0,65	12155738907 : 20728430487 = 0,59
3	BAPA	74812450750/1757436 01667 = 0,43	58885428727 : 179035974052 = 0,33
4	BEST	1589160166683 : 4631315439422 = 0,34	1870815438091 : 5719000999540=0,3 3
5	BIKA	1470706155676 : 2137499950786 = 0,69	1678796791720 : 2374443387792=0,7 1

6	BIPP	250419263022 : 1329200459592 = 0,19	534787535126 : 1748640897106=0,3 1
7	BKDP	218404283896 : 791161825436 = 0,28	283731887459 : 783494758697 = 0,36
8	BKSL	4596177463580 : 1114589680959 =0,41	5034486488719/149 77041120833 = 0,34
9	BSDE	13925458006310:3602 2148489646 = 0,39	16754337385933:45 951188475157 = 0,36
10	COWL	2366446562423 : 3540585749217 = 0,67	2450909735506 : 3578766164667=0,6 8
11	CTRA	13208497280343 : 26258718560250=0,50	16255398 : 31706163 = 0,51
12	DART	2311459415 : 5739863241 = 0,40	2801378185 : 6360845609 = 0,44
13	DILD	5517743393322:10288 572076882 = 0,54	6786634657165:130 97184984411 = 0,52
14	DMAS	846523142537 : 8007121008539 = 0,11	465103754344: 7470941557319=0,0 6
15	DUTI	2183853143849 : 9014911216451 = 0,24	2240819998834:105 75681686285 = 0,21
16	ELTY	8015693020848 : 14688816418463=0,55	7918961982887:140 82517542900 = 0,56
17	EMDE	536106853364 : 1196040969781 = 0,45	1081693156648 : 1868623723806=0,5 8
18	FMII	138730216120 : 584000536156 = 0,24	119588203666 : 801479951527 = 0,15
19	GAMA	240002262640 : 1336562720363 = 0,18	304391699654 : 1402556223275=0,2 2
20	GMTD	719732960562 : 1273990253786 = 0,56	538877693247 : 1242714753944=0,4 3
21	GPRA	626943804650 : 1574174572164 = 0,40	466150356014 : 1499462028211=0,3 1
22	GWSA	536331978128 : 6805277762308 = 0,08	524360986056 : 7200861383403=0,0 7
23	KIJA	4762940390118 : 9740694660705 = 0,49	5366080073786:112 66320312348 = 0,48
24	LPCK	1843461568152 : 5476757336509 = 0,34	4657491 : 12378227 = 0,38
25	LPKR	22409793619707 : 41326558178049=0,54	26911822 : 56772116 = 0,47
26	MDLN	6785593826555 : 12843050665229=0,53	7522211606109:145 99669337351= 0,52

27	MKPI	2880175893867 : 5709371372467 = 0,50	2276438836762 : 6828046514843=0,33
28	MMLP	653293586748 : 3204320620509 = 0,20	693479770 : 5363669399 = 0,13
29	MTLA	1407525853 : 3620742578 = 0,39	1874477930 : 4873830176 = 0,38
30	MTSM	11087454789 : 88172596470 = 0,13	10743818367 : 80234783495 = 0,13
31	NIRO	383188798702 : 3141665656854 = 0,12	1236499805113 : 4892233716330=0,25
32	OMRE	169746533637:819722 919219 = 0,21	228898177174 : 4242934699631=0,05
33	PLIN	2264520602 : 4671089985 = 0,48	3652525537 : 4639438405 = 0,79
34	PPRO	2801369878414:53189 56732653 = 0,53	7559823781195:125 59932322129 = 0,60
35	PWON	9323066490 : 18778122467 = 0,50	10567227711 : 23358717736 = 0,45
36	RBMS	14045789092 : 182263717930 = 0,08	42614232845 : 218761202250 = 0,19
37	RDTX	282593660798 : 1872158609529 = 0,15	225499951528 : 2280461717989=0,10
38	RODA	724267889718 : 3232242644731 = 0,22	813259529314 : 3548567553465=0,23
39	SCBD	1787170403 : 5566425030 = 0,32	1472489392 : 5783263814 = 0,25
40	SMDM	702448722 : 3154581181 = 0,22	643807670857 : 3141680323403=0,20
41	SMRA	11228512108 : 18758262022 = 0,60	13308969928 : 21662711991 = 0,61
42	TARA	248630928094 : 1294372965059 = 0,19	180826802445 : 1234608879825=0,15

Sumber : Lampiran 1, diolah

b) *Times Interest Earned Ratio*

Berikut ini rumus menghitung *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

Tabel 4.7

No	Kode Perusahaan	<i>TIE Ratio</i> Sebelum	<i>TIE Ratio</i> Sesudah
1	APLN	3090896482 : 683405853 = 4,52	3422125626 : 795650074 = 4,30
2	ASRI	2056063304 : 158904136 = 12,94	2376023182 : 314061338 = 7,57

3	BAPA	16392815472 : 5147589962 = 3,18	31334642214 : 4896290224 = 6,40
4	BEST	454776612518 : 90244639650 = 5,04	720533064646 : 139937602725 = 5,15
5	BIKA	420309896199 : 128843908287 = 3,26	243319863341 : 87267855925 = 2,79
6	BIPP	67934442474 : 14617713040 = 4,65	43194564276 : 37304314820 = 1,16
7	BKDP	15441555297 : 15945128087 = 0,97	2311239365 : 12594869844 = 0,18
8	BKSL	204547112322 : 164701981701 = 1,24	608713300903 : 150874368292 = 4,03
9	BSDE	2547409641626 : 574966702317 = 4,43	5062395669731 : 549130850528 = 9,22
10	COWL	381798288765 : 157678393786 = 2,42	334840072284 : 162007728253 = 2,07
11	CTRA	2414825103163 : 486804655851 = 4,96	1622611 : 551154 = 2,94
12	DART	304996375 : 69861795 = 4,37	123145920 : 72224769 = 1,71
13	DILD	457149370193 : 89669419835 = 5,10	344909760246/2404 27904036 = 1,43
14	DMAS	1184454930618 : 1459666063 = 811,46	624068132776 : (-) = -
15	DUTI	566287936797 : 35540884188 = 15,93	627009096708 : 12141377378 = 51,64
16	ELTY	694688056795 : 425368881117 = 1,63	566078550055 : 382925519811 = 1,48
17	EMDE	198969725868 : 29700388312 = 6,70	270159407057 : 27282783449 = 9,90
18	FMII	198659751437 : 14313759067 = 13,88	24282926320 : 1913032022 = 12,69
19	GAMA	6664978379 : 456038760 = 14,61	1329164322 : 6064889888 = 0,22
20	GMTD	116959703911 : 3480618602 = 33,60	74597970762 : 8696847940 = 8,58
21	GPRA	89284202221 : 32505051528 = 2,75	48687985667 : 34611583768 = 1,41
22	GWSA	58660731911 : 23526698951 = 2,49	57980759812 : 24701171175 = 2,35
23	KIJA	1388535200084 : 712329097685 = 1,95	1136897205164 : 431496090519 = 2,63
24	LPCK	914621058590 : 1756206230 = 520,79	353437 : 9778 = 36,15
25	LPKR	1490332618954 : 177007309352 = 8,42	1181166 : 132897 = 8,89

26	MDLN	1437825252519 : 508951373180 = 2,83	1220599647927 : 584334554324 = 2,09
27	MKPI	906917288305 : 16657462254 = 54,45	1198877262555 : 5147056328 = 232,92
28	MMLP	121677626475 : 51843262964 = 2,35	188647752 : 52254004 = 3,61
29	MTLA	660485736 : 80349676 = 8,22	816995592 : 66146442 = 12,35
30	MTSM	(-4535341846) : (-) = -	(-3642547254) : (-) = -
31	NIRO	127191945513 : 31004979875 = 4,10	57815728096 : 72624426727 = 0,80
32	OMRE	136507098314 : 2295769749 = 59,46	80549435698 : 4256345333 = 18,92
33	PLIN	1041904201 : 62795772 = 16,59	997325757 : 135498058 = 7,36
34	PPRO	385499925957 : 33843840140 = 11,39	563695274219 : 64950480888 = 8,68
35	PWON	2668527738 : 250648865 = 10,65	3364102353 : 336288419 = 10,00
36	RBMS	3252958984 : (-) = -	15366324121 : 2214553133 = 6,94
37	RDTX	248485594975 : (-) = -	276834263597 : 108700927 = 2546,75
38	RODA	520608424134 : 18067193698 = 28,82	47440451307 : 21933793695 = 2,16
39	SCBD	116010232 : 47407269 = 2,45	154579035 : 27870463 = 5,55
40	SMDM	295260056 : 40249941 = 7,34	225166923894 : 25124238979 = 8,96
41	SMRA	1791397415 : 483493607 = 3,71	1340775892 : 632441670 = 2,12
42	TARA	48147206943 : 25734823128 = 1,87	28465163260 : 21769405804 = 1,31

Sumber : Lampiran 1, diolah

4.2.2 Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur rasio solvabilitas penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu *Return On Asset* dan *Net Profit Margin*.

a) *Return On Asset* (ROA)

Berikut ini rumus dalam menghitung *Return On Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 4.8

No	Kode Perusahaan	ROA Sebelum	ROA Sesudah
1	APLN	1116763447 : 24559174988 = 0,05	1882581400 : 28790116014 = 0,07
2	ASRI	684287753 : 18709870126 = 0,04	1385189177 : 20728430487 = 0,07

3	BAPA	1204642974 : 175743601667 = 0,01	13212381915 : 179035974052 = 0,07
4	BEST	211935909297 : 4631315439422 = 0,05	483387486933 : 5719000999540=0,0 8
5	BIKA	76628133977 : 2137499950786 = 0,04	-44354027770 : 2374443387792 = -0,02
6	BIPP	125181521808 : 1329200459592 = 0,09	-31033697167 : 1748640897106 = -0,02
7	BKDP	-28227002713 : 791161825436 = -0,04	-43170166331: 783494758697=-0,06
8	BKSL	61673665333 : 11145896809593 = 0,01	468559181741 : 14977041120833 = 0,03
9	BSDE	2351380057145 : 36022148489646 = 0,06	5166720070985 : 45951188475157 = 0,11
10	COWL	-178692186724 : 3540585749217 = - 0,05	-69033208868 : 3578766164667 = -0,02
11	CTRA	1740300162426 : 26258718560250= 0,07	1018529 : 31706163 = 0,03
12	DART	177765808 : 5739863241 = 0,03	30177817 : 6360845609 = 0,005
13	DILD	419044195464 : 10288572076882=0,04	271536513369:1309 7184984411 = 0,02
14	DMAS	1368208235334:80071 21008539 = 0,17	657119635819 : 7470941557319=0,0 9
15	DUTI	670949496747 : 9014911216451 = 0,07	648646197979:1057 5681686285 = 0,06
16	ELTY	-724166901246 : 14688816418463 = -0,05	-269805546504 : 14082517542900 = -0,02
17	EMDE	61268278934 : 1196040969781 = 0,05	106211882512 : 1868623723806=0,0 6
18	FMII	159505139120 : 584000536156 = 0,27	8731194357 : 801479951527 = 0,01
19	GAMA	4980106484:13365627 20363 = 0,004	430230026:1402556 223275 = 0,0003
20	GMTD	118494551000 : 1273990253786 = 0,09	68230259472 : 1242714753944=0,0 5
21	GPRA	72893324167 : 1574174572164 = 0,05	37316086438 : 1499462028211=0,0 2
22	GWSA	1263864476009 : 6805277762308 = 0,19	188500432096 : 7200861383403=0,0 3

23	KIJA	331442663161 : 9740694660705 = 0,03	149840578536:1126 6320312348 = 0,01
24	LPCK	914989279214 : 4283677477706 = 0,21	368440 : 12378227 = 0,03
25	LPKR	1024120634260 : 41326558178049=0,02	856984 : 56772116 = 0,02
26	MDLN	873420195958:128430 50665229 = 0,07	614773608046:1459 9669337351 = 0,04
27	MKPI	889628865732 : 5709371372467 = 0,16	1193639823893 : 6828046514843=0,1 7
28	MMLP	114653502387 : 3204320620509 = 0,04	293064581 : 5363669399 = 0,05
29	MTLA	239982607 : 3620742578 = 0,07	551010785 : 4873830176 = 0,11
30	MTSM	-4678222844 : 88172596470 = -0,05	-4802932780 : 80234783495 = -0,06
31	NIRO	-28006832509 : 3141665656854= -0,01	3721787876 : 4892233716330 = 0,001
32	OMRE	-23146288584 : 819722919219 = -0,03	-66193842560 : 4242934699631 = -0,02
33	PLIN	279689919 : 4671089985 = 0,06	286288858 : 4639438405 = 0,06
34	PPRO	300328587759 : 5318956732653 = 0,06	459642836413:1255 9932322129 = 0,04
35	PWON	1400554118 : 18778122467 = 0,07	2024627040 : 23358717736 = 0,09
36	RBMS	-3085638160 : 182263717930 = -0,02	14519780720 : 218761202250 = 0,07
37	RDTX	258656574637 : 1872158609529 = 0,14	246909721574 : 2280461717989=0,1 1
38	RODA	479642073280 : 3232242644731 = 0,15	40697612329 : 3548567553465=0,0 1
39	SCBD	159356318 : 5566425030 = 0,03	226327773 : 5783263814 = 0,04
40	SMDM	75239795 : 3154581181 = 0,02	19737381645 : 3141680323403=0,0 1
41	SMRA	1064079939 : 18758262022 = 0,06	532437613 : 21662711991 = 0,02
42	TARA	1880505508 : 1294372965059 = 0,001	1276478284 : 1234608879825 = 0,001

Sumber : Lampiran 1 , diolah

b) *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut ini rumus menghitung *Net Profit Margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

Penjualan

Tabel 4.9

No	Kode Perusahaan	NPM Sebelum	NPM Sesudah
1	APLN	1116763447 : 5971581977 = 0,19	1882581400 : 7043036602 = 0,27
2	ASRI	684287753 : 2783700318 = 0,25	1385189177 : 3917107098 = 0,35
3	BAPA	1204642974 : 24144133759 = 0,05	13212381915 : 46437737073 = 0,28
4	BEST	211935909297 : 656116357257 = 0,32	483387486933 : 1006096715440=0,48
5	BIKA	76628133977 : 1013949535101 = 0,08	-44354027770 : 482386824523 = -0,09
6	BIPP	125181521808 : 111644042531 = 1,12	-31033697167 : 108781215028 = -0,29
7	BKDP	-28227002713 : 60101438265 = -0,47	-43170166331 : 43188508734 = -1,00
8	BKSL	61673665333 : 559801139534 = 0,11	468559181741 : 1623484966262=0,29
9	BSDE	2351380057145 : 6209574072348 = 0,38	5166720070985:103 47343192163 = 0,50
10	COWL	-178692186724 : 583329689427 = -0,31	-69033208868 : 525324518118 = -0,13
11	CTRA	1740300162426 : 7514286638929 = 0,23	1018529 : 6442797 = 0,16
12	DART	177765808 : 842706924 = 0,21	30177817 : 445956264 = 0,07
13	DILD	419044195464 : 2200900470208 = 0,19	271536513369 : 2202820510610=0,12
14	DMAS	1368208235334 : 2285853817278 = 0,60	657119635819 : 1336390680684=0,49
15	DUTI	670949496747 : 1686812400465 = 0,40	648646197979 : 1718746728686=0,38
16	ELTY	-724166901246 : 1395603904262 = -0,52	-269805546504 : 1239228442094 = -0,22
17	EMDE	61268278934 : 325313686454 = 0,19	106211882512 : 396684909930 = 0,27
18	FMII	159505139120 : 238860628545 = 0,67	8731194357 : 35261236363 = 0,25
19	GAMA	4980106484 : 119810618136 = 0,04	430230026 : 66581958479 = 0,01

20	GMTD	118494551000 : 319045292945 = 0,37	68230259472 : 237267562075 = 0,29
21	GPRA	72893324167 : 416124379635 = 0,18	37316086438 : 366751537542 = 0,10
22	GWSA	1263864476009 : 83739395532 = 15,09	188500432096 : 84985760705 = 2,22
23	KIJA	331442663161 : 3139920233816 = 0,11	149840578536 : 2994759224061=0,0 5
24	LPCK	914989279214 : 2120553079169 = 0,43	368440 : 1501178 = 0,25
25	LPKR	1024120634260 : 8910177991351 = 0,11	856984 : 11064119 = 0,08
26	MDLN	873420195958 : 2849685595416 = 0,31	614773608046 : 3083280637693=0,2 0
27	MKPI	889628865732 : 2094490911234 = 0,42	1193639823893 : 2541602115027=0,4 7
28	MMLP	114653502387 : 163491578898 = 0,70	293064581 : 208794196 = 1,40
29	MTLA	239982607 : 1089217674 = 0,22	551010785 : 1263595248 = 0,44
30	MTSM	-4678222844 : 23587785199 = -0,20	-4802932780 : 24569351300 = -0,20
31	NIRO	-28006832509 : 505050683830 = -0,06	3721787876 : 380879695331 = 0,01
32	OMRE	-23146288584 : 262234886917 = -0,09	-66193842560 : 182508958373 = -0,36
33	PLIN	279689919 : 1644546338 = 0,17	286288858 : 1609456677 = 0,18
34	PPRO	300328587759 : 1380553199348=0,22	459642836413 : 2708881065095=0,1 7
35	PWON	1400554118 : 4625052737 = 0,30	2024627040 : 5717537579 = 0,35
36	RBMS	-3085638160 : 16970149091 = -0,18	14519780720 : 73176900000 = 0,20
37	RDTX	258656574637 : 422254497423 = 0,61	246909721574 : 395780873819 = 0,62
38	RODA	479642073280 : 1055922632197 = 0,45	40697612329 : 299974293110 = 0,14
39	SCBD	159356318 : 1014197322 = 0,16	226327773 : 1038294528 = 0,22
40	SMDM	75239795 : 577756249 = 0,13	19737381645 : 468479918789 = 0,04
41	SMRA	1064079939 : 5623560624 = 0,19	532437613 : 5640751809 = 0,09

42	TARA	1880505508 : 111805752819 = 0,02	1276478284 : 51301768863 = 0,02
----	------	-------------------------------------	------------------------------------

Sumber : Lampiran 1, diolah

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata – rata atau nilai mean, dan nilai standart deviation.

Table 4.10
Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Maximum	Minimum	Mean	Standart Deviation
Current Sebelum	42	15,65	0,66	2,7619	2,60057
Current Sesudah	42	11,42	0,38	2,9840	2,51167
Cash Sebelum	42	7,23	0,01	0,7881	1,22265
Cash Sesudah	42	5,43	0,01	0,7176	1,07491
WCT Sebelum	42	2,30	0,01	0,6393	0,43878
WCT Sesudah	42	1,94	0,09	0,5874	0,43357
TATO Sebelum	42	0,47	0,01	0,2164	0,10738
TATO Sesudah	42	0,37	0,01	0,1631	0,09174
DAR Sebelum	42	0,69	0,08	0,3731	0,17880
DAR Sesudah	42	0,79	0,05	0,3657	0,19289
TIER Sebelum	42	811,46	0,00	40,6076	145,73070
TIER Sesudah	42	2546,75	0,00	72,7479	392,72390
ROA Sebelum	42	0,27	-0,05	0,0551	0,7103
ROA Sesudah	42	0,17	-0,06	0,356	0,04714
NPM Sebelum	42	15,09	-0,52	0,5569	2,31709
NPM Sesudah	42	2,22	-1,00	0,46651	0,46651

Sumber : Lampiran 2

4.2.1 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen.

Gambar 4.1

Uji Normalitas – Kolmogorov Smirnov

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
current sebelum	,209	42	,000	,670	42	,000
current sesudah	,189	42	,001	,830	42	,000

a. Lilliefors Significance Correction

0,000 yang artinya bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dan untuk Indikator Variabel Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* sesudah *Tax Amnesty* juga menunjukkan nilai sig. $\leq 0,05$ yaitu sebesar 0,001 yang artinya bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Karena kedua data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal maka dilakukan Transformasi data untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Transformasi data dilakukan pada kedua data dari indikator tersebut, yaitu data *Current Ratio* sebelum dan data *Current Ratio* sesudah *Tax Amnesty*.

Likuiditas
u sebesar

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya terjadi perbedaan pada indikator *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dari nilai si . (*2-tailed*) $< 0,05$. Adapun penjelasan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah kinerja keuangan sebelum kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama?

Dari rumusan masalah tersebut dapat diketahui kinerja keuangan sebelum kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama yaitu perolehan nilai Rasio Likuiditas tertinggi dari kedua indikator dipegang oleh PT. Metro Realty Tbk dengan perolehan nilai *Current Ratio* 15,65 dan *Cash Ratio* 11,42. Dan untuk Rasio Aktivitas pada indikator *Working Capital Turnover* nilai ratio tertinggi ada pada PT. Indonesia Prima Property Tbk sebesar 2,30 dan *Total Assets Turnover* nilai tertinggi ada pada PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk. Rasio Solvabilitas dengan indikator *Debt to Asset Ratio* nilai tertinggi ratio ada pada PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk sebesar 0,69 Dan indikator *Time Interest Earned Ratio* ada pada PT. Roda Vivatex Tbk sebesar 811,46. Rasio Profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* nilai tertinggi ada pada PT. Fortune Mate Indonesia Tbk sebesar 0,27 dan *Net Profit Margin* ada pada PT. Greenwood Sejahtera Tbk sebesar 15,09.

- b) Bagaimanakah Kinerja Keuangan sesudah *Tax Amnesty* periode pertama?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan sesudah *Tax Amnesty* periode pertama lebih banyak mengalami penurunan dari nilai ratio. Seperti *Current Ratio* menurun dari 15,65 menjadi 11,42. *Cash Ratio* juga mengalami penurunan dari 7,23 menjadi 5,43. *Working Capital Turnover* sebelumnya sebesar 2,30 menurun menjadi 1,94. *Total Asset Turnover* sebelumnya sebesar 0,47 menurun menjadi 0,37. *Debt To Asset Ratio* mengalami peningkatan dari 0,69 meningkat menjadi 0,79. Begitupula dengan *Time Interest Earned Ratio* juga mengalami peningkatan 811,46 menjadi 2546,75. Akan tetapi untuk *Return On Assets* mengalami penurunan 0,27 menjadi 0,17. *Net Profit Margin* juga mengalami penurunan 15,09 menjadi 2,22.

- c) Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah kebijakan *Tax Amnesty* periode pertama?

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka menunjukkan bahwa :

- 1) Tidak terdapat perbedaan pada Rasio Likuiditas sebelum dan sesudah *Tax Amnesty* karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan juga nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$.
- 2) Pada rasio aktifitas untuk indikator *Working Capital Turnover* menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *Tax Amnesty* karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig. (*2-tailed*) $> 0,05$. Sedangkan

untuk indikator *Total Asset Turnover* terdapat perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Tax Amnesty* karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$.

- 3) Untuk rasio solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dikarenakan *Debt to Asset Ratio* dan *Time Interest to Earned Ratio* sebelum dan sesudah diberlakukannya *Tax Amnesty* dengan perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan juga perolehan nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Dalam ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Jeni dan Budi yang menyatakan bahwa *Debt to total Asset Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberlakukannya PP no 34 tahun 2016.
- 4) Rasio profitabilitas untuk indikator *Return On Asset* terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberlakukannya *Tax Amnesty* dengan perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dan juga perolehan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Sedangkan untuk indikator *Net Profit Margin* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Tax Amnesty* diberlakukan. Dengan perolehan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dan juga perolehan nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Dalam ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ikbil Nur Fauzi yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah diberlakukannya reformasi Pajak Undang-Undang no 36 tahun 2008.

Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Hal tersebut terjadi karena kenaikan pada nilai aktiva yang mana *Tax Amnesty* itu sendiri merupakan penghapusan pajak yang seharusnya terhutang menjadi tidak dikenai sanksi dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan. Maka dari itu terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada nilai aset sehingga terjadi perbedaan pada kedua rasio tersebut. Sedangkan untuk rasio yang lain belum menunjukkan dampak dari diberlakukannya *Tax Amnesty* periode pertama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara individu atau parsial menggunakan Uji *Paired t-test* menunjukkan bahwa indikator *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *Tax Amnesty*. Dibuktikan dari nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* periode pertama belum memberikan dampak yang besar terhadap Kinerja keuangan. Dan *Tax Amnesty* memberikan dampak pada Aktiva. Yaitu bertambahnya nilai Aktiva karena *Tax Amnesty* itu sendiri didefinisikan sebagai penghapusan pajak yang seharusnya terhutang dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan.
2. Hasil pengujian secara individu atau parsial menggunakan Uji *Paired t-test* menunjukkan bahwa indikator *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Debt to Asset Ratio*, *Time Interest to Earned Ratio*, *Net Profit Margin* tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *Tax Amnesty*. Dibuktikan dari nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$. Sehingga diberlakukannya *Tax Amnesty* belum memberikan dampak terhadap kinerja keuangan.

Referensi

- Budi, Rahardjo. (2011). *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer non Keuangan*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, D. M. M., & Halim, P. D. A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP. YKPN.
- Huslin, D. Ngadimin (2015). *Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Krebangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara,

- Hutagol, J. (2013). *Perpajakan Isu-isu Kontemporer* (Edisi I). Jakarta: Graha Ilmu.
- Irawati, S. (2010). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka
- M.Si, H. S. . (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Cetakan I). Jakarta: PT. Buku Seru.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahayu, S. K. (2009). *Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Graha Ilmu.
- Suad, Husnan. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. (Edisi Ke empat). Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cetakan 17). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukhemi. (2011). *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom, Tbk, Vol.1*